



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PENGADAAN BAHAN BAKU DAN PENINGKATAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA USAHA KERAJINAN SAMPAH PLASTIK

Nina Arlofa¹, Wahyu Oktri Widyarto²,
Andari³, Ferry Ferdiansyah⁴,
Muhammad Ridwan⁵

¹²³⁴⁵) Universitas Serang Raya

*Corresponding author
Email : nina73arlofa@gmail.com

Abstrak

Sampah plastik menimbulkan tantangan pencemaran lingkungan yang unik dan menarik perhatian besar karena intriknya. Proses penguraian sampah plastik yang menghasilkan integrasi sempurna dengan tanah membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun. Untuk mengatasi masalah ini secara efektif, sampah plastik memerlukan metode pengolahan khusus, salah satunya dengan mengolahnya menjadi produk kerajinan seperti keranjang, tikar, dan tempat tisu. Dalam inisiatif pokdarwis Kecamatan Banten, Luluana Craft Indonesia berperan penting dalam menciptakan solusi dari sampah plastik. Namun, organisasi ini menghadapi tantangan dalam mendapatkan pasokan bahan mentah yang memadai untuk sampah plastik dan dalam mengelola sumber daya manusianya secara efektif. Untuk mengatasi kekurangan bahan baku, solusi yang diusulkan adalah dengan mengembangkan pemahaman dan kolaborasi di antara masyarakat lokal dan pemulung mengenai bahaya sampah plastik dan pentingnya memisahkannya dari sampah lainnya. Sampah plastik yang dihasilkan selanjutnya dapat disuplai ke Luluana Craft Indonesia sebagai bahan baku produknya. Selain itu, organisasi menyadari perlunya manajemen sumber daya manusia yang kuat untuk memastikan pelaksanaan tugas yang terorganisir dan efisien sesuai dengan tugas masing-masing anggota. Hal ini dicapai melalui pembentukan struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik.

Kata kunci: sampah, plastik, produk kerajinan

Abstract

Plastic waste poses a unique environmental pollution challenge, drawing significant attention due to its intricacies. The process of plastic waste decomposition, resulting in complete integration with the soil, spans a staggering 100 to 500 years. To address this issue effectively, plastic waste requires specialized processing methods, one of which involves transforming it into crafted products such as baskets, mats, and tissue holders. In the Banten sub-district's pokdarwis initiative, Luluana Craft Indonesia plays a pivotal role in crafting solutions from plastic waste. However, the organization faces challenges in sourcing an adequate supply of raw materials for plastic waste and in managing its human resources effectively. To address the raw material shortage, a proposed solution involves fostering understanding and collaboration among local communities and waste collectors regarding the hazards of plastic waste and the importance of segregating it from other refuse. The resultant plastic waste can then be supplied to Luluana Craft Indonesia as raw material for their products. Furthermore, the organization recognizes the need for robust human resource management to ensure the organized and efficient execution of tasks according to each member's duties. This is achieved through the establishment of a well-defined organizational structure.

Keywords: waste, plastic, craft products

© 2023 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved